



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 11280-11295

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap  
Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Bualemo Kecamatan  
Bualemo Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah

Rantiaristi Tou<sup>1✉</sup>, Radia Hafid<sup>2</sup>, Sri Indriyani S Dai<sup>3</sup>, Usman Moonti<sup>4</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>5</sup>,  
Sudirman<sup>6</sup>

Universitas Negeri Gorontalo

Email: [radiahafid@ung.ac.id](mailto:radiahafid@ung.ac.id)<sup>✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, Angket/kuesioner dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 wirausaha perempuan, sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 wirausaha perempuan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Berpengaruh Positif Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Bualemo Kec.Bualemo Kab.Banggai Provinsi Sulawesi Tengah. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar 0,311 yang berarti bahwa sebesar 31,1 % variabilitas mengenai variabel Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga (Y) Di Desa Bualemo Kec.Bualemo Kab.Banggai dapat dijelaskan oleh variabel Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha(X), sedangkan sisanya sebesar 68,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga*

## Abstra

ct

This Study employs a quantitative approach. Research data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The populations consisted of 70 female entrepreneurs, whereas the samples were 40 female entrepreneurs. The analytical method used is simple linear regression. The results of the study revealed that the level of women's participation in entrepreneurship has a positive influence on the socio-economic level of the family in Bualemo Village, Bualemo Sub-District, Banggai Regency, Central Sulawesi Province. The value of coefficient of determination shows that the R square is 0.311, indicating that 31.1% of the variability regarding the variable Family Socioeconomic Level (Y) in Bualemo Village, Bualemo Sub-District, Banggai Regency, can be explained by the variable Level of Women's Participation in Entrepreneurship (X), while the remaining 68,9% is influenced by other variables.

Keywords: *Level of Women's Participation in Entrepreneurship on the Family's Socio Economic Level*

## PENDAHULUAN

Ada orang yang kebutuhannya beragam dan bertingkat, dan status sosial ekonominya tinggi, sedang, atau rendah. Mengacu pada Abdulsyani (1994), status sosial ekonomi seseorang ditentukan oleh usia, jenis tempat tinggal, pendapatan, tingkat pendidikan, aktivitas ekonomi, dan kekayaan. Dua orang atau lebih tinggal bersama dalam satu rumah karena adanya darah, perkawinan, atau adopsi. Mereka masing-masing memainkan peran dalam pengembangan dan pemeliharaan budaya, (Bailon and maglaya, 1978). Menurut (Dafit Makalalag<sup>1\*</sup>, Muhammad Amir Arham<sup>2</sup>, Sri Endang Saleh<sup>2</sup> & Sudirman<sup>1</sup>, 2023) bahwa status soal ekonomi keluarga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kehidupan masyarakat secara umum.

Mengacu pada definisi Soerjono Soekanto (2001), status sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam masarakat dalam kaitannya dengan orang lain dalam hal lingkungan sosial, prestasi, serta hak dan tanggung jawabnya mengenai sumber daya alam. Fandi, sebaliknya, berpendapat, seperti yang dikemukakan Bintarto (1977), bahwa gagasan tentang kondisi sosial ekonomi masarakat merupakan upaya masarakat untuk mengatasi atau mengurangi tantangan hidup. Lima parameter yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi suatu masarakat adalah umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pendapatan.

Berdasar temuan di bawah ini, jumlah pengusaha perempuan yang bertempat tinggal di Desa Bualemo di Kec. Bualemo Kab. Banggai dapat diringkaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Perempuan Yang Berwirausaha Setiap Dusun di Desa Bualemo Kec. Bualemo Kab. Banggai Tahun 2022

Nama Dusun	Wirausaha perempuan	Persentase (%)
Dusun I	23	32,86
Dusun II	19	27,14
Dusun III	28	40
Jumlah	70	100

Sumber : Badan Pusat Statistika Desa Bualemo Kab. Banggai

Penduduk Di Desa Bualemo Kec. Bualemo Kab. Banggai Provinsi Sulawesi Tengah ini berjumlah 1.188 jiwa, dan 451 KK. Di Desa Bualemo terbagi menjadi tiga dusun yaitu dusun I, dusun II, dan dusun III. Dari masing-masing dusun tersebut perempuan yang berwirausaha berjumlah 70. Dusun I terdiri dari 23 wirausaha perempuan, dusun II terdiri dari 19 wirausaha perempuan, dan dusun III terdiri dari 28 wirausaha perempuan.

Wanita seringkali merasa kesulitan untuk memprioritaskan pemenuhan diri karena berbagai faktor. Faktor-faktor ini mencakup kurangnya dorongan untuk berwirausaha, kekhawatiran tentang potensi kerugian di masa depan karena mengambil risiko, dan tingkat pendidikan yang relatif lebih rendah dibandingkan laki-laki. Selain itu, tanggung jawab perempuan sebagian besar berkisar mendukung pekerjaan rumah tangga dan memenuhi tugas rumah tangga dan keluarga. Akibatnya, keadaan ini berkontribusi pada terbatasnya waktu yang tersedia bagi perempuan untuk mengejar pertumbuhan pribadi dan aktualisasi diri.

Tingkat pendidikan orang tua di Desa Bualemo berturut-turut adalah lulusan D3, SMA, SMP, dan SD. Seseorang yang berpendidikan diharapkan memiliki kepribadian, kemampuan, dan keterampilan yang lebih baik sehingga dapat bergaul dengan orang lain dengan lebih baik dan mudah menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat sehingga lebih mudah dalam memenuhi kebutuhannya. Di Desa Bualemo pendapatan atau pendapatan keluarga dikategorikan rendah, sedang, atau tinggi. Tingkat pendapatan setiap keluarga adalah unik. Jenis pekerjaan dan jumlah anggota keluarga yang bekerja merupakan dua dari sekian banyak faktor yang berperan dalam terjadinya perbedaan tersebut.

Mengacu pada Asyiwati (2016:7) bahwa banyak perempuan pedesaan atau ibu rumah tangga yang bekerja tidak hanya untuk mencari nafkah atau mengisi waktu luang, tetapi

juga karena dianggap penghasilan suaminya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya. Jika penghasilan suami tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, tidak dapat dipungkiri bahwa perempuan harus mengemban tanggung jawab lain.

Munandar (2002) menyampaikan bahwa perempuan atau istri yang bekerja dimotivasi oleh pendapat negatif suaminya. Misalnya mereka yang berprofesi sebagai petani, pedagang kecil, pembantu rumah tangga, buruh, karyawan, dan sebagainya.

Pujiwati yang mengkaji peran perempuan pada dasarnya mengkaji peran perempuan dalam Handayani dan Novianto (2011). Pertama, status atau kedudukan perempuan sebagai ibu rumah tangga, yang menjalni tugas-tugas yang tidak secara langsung menghasilkan pendapatan tetapi memungkinkan anggota rumah tangga lainnya untuk menjalni tugas mencari nafkah. Kedua, peran perempuan sebagai pencari nafkah primer atau sekunder, dimana mereka mampu menjalni pekerjaan produktif yang secara langsung menghasilkan pendapatan.

Sebagian besar penduduk yang tinggal di Desa Bualemo, Kec. Bualemo, adalah petani. Meskipun mereka bekerja penuh waktu dalam bidang pertanian dan mengabdikan seluruh waktu mereka untuk bercocok tanam, hasil panen yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh pendapatan rata-rata satu keluarga yang hanya sebesar satu juta rupiah per bulan. Fakta bahwa mayoritas penduduk hanya memiliki sedikit pilihan pekerjaan lain berarti bahwa ketika kondisi cuaca buruk melanda, mereka terpaksa tinggal di dalam rumah. Situasi ini mungkin berkontribusi pada kesulitan keuangan yang dialami oleh para petani di Desa Bualemo, Kab. Bualemo. Selain itu, rendahnya pendapatan petani juga disebabkan oleh ukuran lahan yang terbatas yang mereka miliki. Oleh karena itu, petani mencari sumber pendapatan tambahan melalui berbagai cara, termasuk berdagang dan menjadi pengusaha dalam sektor ekonomi informal. Dalam konteks ini, penting untuk melibatkan perempuan dalam upaya memenuhi kebutuhan keuangan keluarga mereka.

Mayoritas masarakat mengacu pada penelitian yang dilakukan di Desa Bualemo yang terletak di Kec. Bualemo Kab. Banggai memiliki tingkat pendidikan yang memadai dan memiliki pekerjaan tetap yang mampu menghidupi keluarganya. Namun, ada juga beberapa individu yang masih kurang mengenyam pendidikan dan menghadapi kendala keuangan. Orang dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung dapat menyelesaikan tugas lebih cepat daripada mereka yang berpendidikan lebih rendah dalam pekerjaan yang sama, yang membutuhkan pemikiran kritis. Secara alami, ini berpengaruh pada berapa banyak uang yang dihasilkan keluarga.

Akibatnya, perempuan dapat langsung menerima imbalan berupa uang atau barang berupa pendapatan ekonomi dan juga bertanggung jawab atas kelangsungan rumah tangga. Ini mengacu pada fakta bahwa perempuan dapat berkontribusi secara aktif dalam pekerjaan ekonomi dan mendukung keuangan keluarga..

Penelitian tentang Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga sudah banyak diteliti oleh peneliti antara lain seperti Hasil Penelitian Terdahulu Oleh Samriah S (2019) dengan judul "Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Umpungeng Kec. Lalabata Kab. Soppeng". Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa tingkat partisipasi perempuan yang merupakan variabel bebas berpengaruh nyata dan positif terhadap status sosial ekonomi keluarga. Dengan demikian, terdapat korelasi yang kuat antara keterlibatan perempuan berwirausaha dengan status sosial ekonomi keluarga di Desa Umpungeng Kec. Lalabalata (X).

Berdasar latar belakang masalah di atas peneliti tertarik menjalni penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Bualemo Kec. Bualemo Kab. Banggai"

#### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kuantitatif ini digunakan pendekatan penelitian asosiatif untuk menguji hubungan atau pengaruh antar variabel. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat sosial ekonomi (Y) di Desa Bualemo Kec. Bualemo berpengaruh terhadap tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha (X). Perlu dicatat bahwa penelitian ini dilakukan di Sulawesi Tengah, dan peneliti sangat antusias dengan konteks geografis ini.

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Bualemo Kec. Bualemo Kab. Banggai Sulawesi Tengah. Waktu penelitian yaitu peneliti datang dan terlibat langsung dalam waktu yang tidak menentu sesuai dengan data yang akan di butuhkan untuk mengembangkan penelitian.

Jumlah total pengusaha perempuan di desa Bualemo yaitu 70 orang termasuk dalam perhitungan populasi penelitian ini dan sampel terdiri dari 40 pengusaha wanita berdasar pandangan tersebut di atas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar analisis deskriptif variabel "Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha" (X), distribusi frekuensi variabel dibagi menjadi lima kelas yang berbeda (berdasar skala instrumen). Distribusi frekuensi variabel "Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha" (X) perlu diperhatikan untuk lebih memahami distribusi dan polanya.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel (X)

No.	Skor Interval	Frekuensi	
		<i>F</i>	%
1	58 – 61	22	55
2	62 – 65	9	23
3	66 – 69	7	18
4	70 – 72	1	3
5	73 – 75	1	3
Total		40	100

Sumber: olah data primer 2023

Tabel di bawah ini menyajikan hasil uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan model korelasi product-moment Pearson terhadap Variabel Tingkat Partisipasi Wanita dalam Kewirausahaan:

Tabel 4.9 Tabel Uji Validitas Variabel Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha

No.	Item Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kriteria
1.	Item1	0.618	0.312	Valid
2.	Item2	0.710	0.312	Valid
3.	Item3	0.625	0.312	Valid
4.	Item4	0.651	0.312	Valid
5.	Item5	0.571	0.312	Valid
6.	Item6	0.352	0.312	Valid
7.	Item7	0.564	0.312	Valid
8.	Item8	0.369	0.312	Valid
9.	Item9	0.318	0.312	Valid
10.	Item10	0.313	0.312	Valid
11.	Item11	0.644	0.312	Valid
12.	Item12	0.396	0.312	Valid

13.	Item13	0.644	0.312	Valid
14.	Item14	0.470	0.312	Valid
15.	Item15	0.558	0.312	Valid

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
1.	Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha (X)	0.793	<i>Reliabel</i>
2.	Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga (Y)	0.855	<i>Reliabel</i>

Nilai Cronbach Alpha untuk kedua variabel X (Tingkat Partisipasi Perempuan Wirausaha) dan Y (Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga) pada tabel di atas berdasar hasil uji reliabilitas instrumen masing-masing adalah 0,793 dan 0,855 dengan interpretasi nilai reliabilitas tinggi.

#### Analisis Deskriptif Variabel Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menilai normalitas data dalam nilai residual. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal. Suatu model regresi dianggap baik bila nilai residual mengikuti distribusi normal.

Tabel 4.12 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,43103551
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,812
Asymp. Sig. (2-tailed)		,524
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Uji normalitas data Kolmogorov-Smirnov didasarkan pada asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pada pengujian ini, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai residual tidak mengikuti distribusi normal. Pada tabel di atas, hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,524 lebih besar dari taraf alpha 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual menunjukkan distribusi normal.

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependent) dan menggunakan variabel bebas (independent) untuk memprediksi variabel terikat (dependent). Langkah selanjutnya adalah menggunakan analisis regresi sederhana untuk memodelkan data setelah asumsi klasik normalitas data dan heteroskedastisitas telah diverifikasi. Hasil analisis dengan bantuan IBM Statistics SPSS versi 21.0. seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26,134	8,888		2,940	,006
1 Tingkat_Partisipasi_Perempuan_Berwirausaha	,589	,142	,558	4,142	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga

Berdasar hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:

$$\hat{Y} = 26,134 + 0,589X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Nilai variabel Y (Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga) akan sebesar 26,134 apabila variabel X (Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha) bernilai 0 atau tidak ada.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha), maka jumlah variabel Y (Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga) akan meningkat sebesar 0,589.

#### 1. UJI PARSIAL (UJI T)

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya menjalani pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *uji t*. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$  artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha) terhadap variabel Y (Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga).

$H_a : \beta \neq 0$  artinya terdapat pengaruh variabel X (Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha) terhadap variabel Y (Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga).

Kriteria pengujian yaitu jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya signifikan. Jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>
---------------------------

Model	T	Sig.
(Constant)	2,940	,006
1 Tingkat_Partisipasi_Perempuan_Berwirausaha	4,142	,000

a. Dependent Variable: Tingkat\_Sosial\_Ekonomi\_Keluarga

Dari hasil di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,142 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel 4.17 Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikansi $\alpha$	Nilai $t_{hitung}$	Nilai $t_{tabel}$	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	4,142	2,021	0,000	<i>Signifikan</i>

Berdasar hasil uji signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $4,412 > 2,021$  pada taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 5%, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa variabel Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha berpengaruh terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Bualemo, Kec. Bualemo, Kab. Banggai.

#### Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien jaminan memperkirakan kepatutan dan kebenaran hubungan antar faktor dalam model dengan mencerminkan sejauh mana dampak perubahan faktor bebas terhadap perubahan variabel dependen. Kisaran kemungkinan nilai  $r^2$  adalah 0 sampai 1. Semakin banyak variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, maka model yang diusulkan dikatakan baik ketika nilai  $r^2$  mendekati satu. Hasil estimasi model persamaan regresi di atas digunakan untuk menghitung koefisien determinan  $r^2$  dengan cara sebagai berikut:

Tabel 4.16 Koefisien Determinasi X terhadap Y

<i>R</i>	<i>R Square</i>	Kontribusi Faktor Lain
0.558	0.311	0.689

RSquare, seperti yang ditunjukkan oleh hasil sebelumnya, adalah 0,311. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Partisipasi Perempuan dalam Berwirausaha sebesar 31,1% dari variasi variabel Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga di Desa Bualemo Kec. Bualemo Kab. Banggai, sedangkan sisanya sebesar 68,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Wanita atau istri yang bekerja didorong oleh pendapatan suaminya yang rendah, sehingga mereka yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga, petani, pedagang kecil, dan sebagainya.

Indikator dari teori yang dikembangkan oleh Keith Davis dalam Santoso 1998 digunakan untuk membangun variabel mengenai tingkat partisipasi wirausaha perempuan: 14 bahwa keterlibatan mental dan emosional, kontribusi yang didorong, dan tanggung jawab adalah tiga konsep utama partisipasi. Sedangkan indikator dari teori Tan dalam Koentjaraningrat, 2003 membangun variabel tentang status sosial ekonomi keluarga: 35 yang meliputi pekerjaan, pelatihan, dan upah.

Satu variabel bebas dan satu variabel terikat menjadi fokus penelitian kuantitatif regresi linier langsung ini. Tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha (variabel *x*) sebagai variabel bebas dalam penelitian ini, dan tingkat sosial ekonomi keluarga (variabel *y*) sebagai variabel terikat.

Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga yang menjadi permasalahan sekaligus tujuan penelitian. Tahapan penelitian meliputi: mengevaluasi validitas dan dependabilitas item pertanyaan atau instrumen dalam kaitannya dengan kedua variabel untuk mengevaluasi ketepatan instrumen penelitian. Total ada 30 item, dengan masing-masing 15 item untuk variabel tingkat sosial ekonomi keluarga (*y*) dan variabel tingkat partisipasi perempuan dalam kewirausahaan (*x*). Nilai  $r_{hitung}$  dari  $r_{tabel}$  digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya setiap item. Kemudian dinyatakan bahwa nilai reliabilitas kedua variabel tersebut sangat tinggi sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Dengan nilai rata-rata total sebesar 4,21, analisis deskriptif setiap indikator pada

variabel partisipasi perempuan dalam berwirausaha (x) menempatkannya pada kategori interpretasi sangat baik. Terbukti bahwa indikator motivasi memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,31 dengan interpretasi sangat baik, dan indikator tanggung jawab memiliki nilai 4,21 dengan interpretasi sangat baik, dari ketiga indikator pada variabel partisipasi perempuan dalam kewirausahaan (x). Baik, sedangkan indikator keterlibatan mental dan emosional memiliki nilai paling rendah yaitu 4,12, dan interpretasinya baik. Mengacu pada pengusaha perempuan, motivasi merupakan salah satu dari tiga indikator yang masuk dalam kategori sangat baik. Motivasi juga dapat berdampak pada status sosial ekonomi keluarga. Karena motivasi merupakan motor penggerak yang memotivasi individu untuk menjalini tindakan nyata untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi keluarganya, maka motivasi yang tinggi dapat menjadi motor penggerak yang ampuh dalam mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.

Berdasar analisis deskriptif, indikator pada variabel tingkat sosial ekonomi keluarga (y) menunjukkan interpretasi yang sangat positif, dengan nilai rata-rata total sebesar 4,21. Di antara ketiga indikator tersebut, indikator pendidikan menonjol dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,23, menunjukkan interpretasi yang sangat baik. Indikator pendapatan juga menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi yaitu 4,22, menandakan interpretasi yang sangat menguntungkan. Di sisi lain, indikator ketenagakerjaan memiliki nilai rata-rata yang sedikit lebih rendah dari 4,17, menunjukkan interpretasi yang menguntungkan. Temuan ini menunjukkan bahwa di desa bualemo, kec. Bualemo, kab. Banggai, dan provinsi Sulawesi Tengah, tingkat pendidikan tergolong sangat baik di kalangan keluarga wirausaha. Terlihat bahwa keluarga yang berwirausaha cenderung memiliki prestasi pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan tinggi dapat memberikan kesempatan kerja yang lebih baik dan berkontribusi pada peningkatan status sosial ekonomi keluarga. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi keluarga.

Status ekonomi suatu masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana seseorang hidup, berperilaku, dan berpikir dalam masyarakat. Perbedaan-perbedaan ini akan berdampak pada segala hal mulai dari pendidikan hingga cara hidup dalam keluarga, jenis pekerjaan, tempat tinggal setiap keluarga, dan berbagai hal yang dimiliki orang tua dan anak.

Selain itu, tujuan pengujian regresi linier sederhana adalah untuk menilai hubungan fungsional antara variabel penelitian. Berikut persamaan regresi yang diturunkan dari hasil perhitungan:  $= 26,134 + 0,589x$  jika variabel x (tingkat partisipasi perempuan berwirausaha) bernilai 0 atau tidak sama sekali, nilai variabel y (tingkat sosial ekonomi keluarga) akan

menjadi 26.134. Banyaknya variabel  $y$  seperti tingkat sosial ekonomi keluarga akan meningkat sebesar 0,589 untuk setiap kenaikan satu persen pada variabel  $x$  (tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha). Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel  $x$  (tingkat partisipasi wirausaha perempuan) dengan variabel  $y$  (tingkat sosial ekonomi keluarga)

Koefisien korelasi pearson ditemukan sebesar 0,558 pada hasil tes. Di desa bualemo, kec. Bualemo, dan kab. Banggai, hal ini menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat antara tingkat sosial ekonomi keluarga ( $y$ ) dengan tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha ( $x$ ).

Uji koefisien determinasi memberikan hasil dengan nilai  $r$ -square sebesar 0,311. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha sebesar 31,1% dari variasi variabel tingkat sosial ekonomi keluarga di desa bualemo kec. Bualemo kab. Banggai, sedangkan sisanya sebesar 68,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasar hasil uji signifikansi, dimana nilai  $t$  hitung ( $t_{hitung}$ ) sebesar 8,125 lebih besar dari nilai  $t$  kritis ( $t_{tabel}$ ) sebesar 2,021 pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga di desa bualemo kec. Bualemo kab. Banggai. mengacu pada m. Rahayu (2022), safitri, r. (2020), dan ashari, n. (2021), tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat sosial ekonomi keluarga yang mendukung temuan penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasar informasi yang diberikan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, beberapa kesimpulan dapat ditarik. Kesimpulan tersebut salah satunya berkaitan dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "ada pengaruh antara tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha dengan tingkat sosial ekonomi keluarga di desa bualemo kec. Bualemo kab. Banggai". Hipotesis ini dapat diterima berdasar temuan penelitian. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut memberikan interpretasi yang bermakna terhadap pengaruh dan nilai koefisien korelasi ( $r$ ). Koefisien determinasi ( $r$ square) sebesar 31,1% menunjukkan persentase pengaruh variabel  $x$  (tingkat partisipasi wirausaha wanita) terhadap variabel  $y$  (tingkat sosial ekonomi keluarga). Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 31,1% variasi tingkat sosial ekonomi keluarga dapat dijelaskan oleh tingkat partisipasi perempuan dalam berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, N. (2021). Pengaruh Tingkat Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Donomulyo (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro*).
- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika dan Terapan*. Jakarta : PT.Bumi Askara
- Asyiwati, I (2016). "Peran wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Petani Tradisional untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat". *Jurnal Holistik (Nomor 17 Tahun 9)*.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ali Sadikin & Afreni Hamidah.2020.Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*:6(2):214-224.
- Bailon dan maglaya. 1978. *Konsep Keluarga*. Tersedia di : <http://id.shvoong.com/books/1896185-konsep-keluarga>. [akses:04 Desember 2015].
- Bintarto, R., 2007. *Pengantar Geografi Kota*. U.P Spiring. Yogyakarta.
- Dafit Makalalag, Muhammad Amir Arham, Sri Endang Saleh, S., & Sudirman. (2023). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022*. 1(2), 211–224.
- Dahniar, 1998. Kemandirian : Pandangan Seorang Manager Perempuan. *Perempuan Indonesia, Kelompok Studi Wanita Pusat Penelitian Universitas Brawijaya Malang 1998*.
- Danim.2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*.Jakarta:Bumi Askara
- Davis, Keith dan John Newstrom.2004. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Echols, John M and Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali,Imam.2011." *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, C.S. & Novianto, A. (2011). *Kuasa Wanita Jawa*.Yogyakarta : LkiS.
- Indah Asyiwati (2016). Peran Wanita Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisional Untuk Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat
- Koentjaraningrat. 2003. *Kamus Antropologi*. Jakarta. Progres.
- Mardikanto,Totok dan Poerwoko Soebiato,2017. Teori Partisipasi Masyarakat, dan Pemberdayaan Masyarakat dalam perspektif pelayanan public.
- Munandar, Utami. 2002. Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Jakarta : PT.Gramedia. 2015. Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin Pengrajin Batik Dengan Canting Elektrik (Studi Empirik Pengrajin Batik di Kecamatan Gunung
- Copyright @ Rantiaristi Tou , Radia Hafid, Sri Indriyani S Dai, Usman Moonti, Melizubaida Mahmud-  
Sudiman Sudirman

- Pati Semarang). *Prosiding Seminar Nasional Kinerja Perbankan, Bisnis dan Ekonomi Indonesia Menghadapi asein Economic Community*.
- Mokalu, J. Benedicta. 2016. Perempuan Berwirausaha Usaha Menhentas Ekonomi Keluarga. (*jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*) Volume. 3. N0.2. Oktober. 2016.
- Rahayu ningsih, Sri, dan Murdiyanto, Agus. 2015. Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin Pengrajin Batik Dengan Canting Elektrik (Studi Empirik Pengrajin Batik di Kecamatan Gunung Pati Semarang). *Prosiding Seminar Nasional Kinerja Perbankan, Bisnis dan Ekonomi Indonesia Menghadapi Asein Economic Community*.
- Rina Yahya, R. (2021). Pengaruh Tingkat Partisipasi Pewirausaha Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga Di Kota Palopo (*Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo*).
- Sutanty, M., Rahayu, S., & Insani, M. (2022) Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga (Studi di Desa Labuhan Ijuk Kecamatan Moyo Hilir). *Samalewa : Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 2(1), 69-77.
- Samriah, S. (2019). Pengaruh Tingkat Partisipasi Perempuan Dalam Berwirausaha Terhadap Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. (*Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar*).
- Safitri, R. (2020). Tingkat Partisipasi Ibu Rumah Tangga Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Anyaman Rotan Di Kampung Tualang Kecamatan Tualang kabupaten Siak. (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*).
- Saparinah Sadli, 1998. Kemandirian Perempuan Tinjauan Psikologis. Kelompok Studi Wanita Pusat Penelitian Universitas Brawijaya Malang 1998.
- Sastropoetra, Santoso. 1998. Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional. Bandung : *Alumni*.
- Sari, T. N. (2013). Pengaruh Tingkat Partisipasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Karyawan dalam Program Sosialisasi Nilai Baru Organisasi Penerbit dan Percetakan Kanisius. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Sajogyo, Pudjiwati, 1996. Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga dan Masyarakat di Pedesaan Jawa, Gramedia.
- Soerjono Soekanto. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Press
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Penerbit Alfabeta.

- .2010. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D. Bandung : Penerbit Alfaberta.
- .2016. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Penerbit Alfaberta.
- Widodo, J. (2017). Kewiraswastaan dalam Perspektif Teoritis. JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 10(2).